

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV yang berjudul optimalisasi pemahaman nilai budaya melalui pembelajaran *English folktale storytelling*, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Melalui penerapan metode *English folktale storytelling* tidak terdapat pengaruh terhadap peningkatan pemahaman bahasa Inggris siswa kelas V SD pada kelas eksperimen. Namun, terdapat perubahan positif terhadap minat dan partisipasi siswa selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris.
2. Melalui penerapan metode *English folktale storytelling* tidak terdapat pengaruh terhadap peningkatan pemahaman nilai budaya siswa kelas V SD pada kelas eksperimen. Hal ini terbukti dengan perolehan rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang tidak mengalami perubahan dan skor indeks *gain* yang berada pada kriteria rendah.
3. Terdapat perbedaan terkait pemahaman nilai budaya antara siswa yang mengikuti pembelajaran bahasa Inggris dengan metode *English folktale storytelling* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran *English folktale* dengan teks cerita/bacaan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil rata-rata pada kelas eksperimen pada *pre-test* sebesar 73,64 dengan nilai minimum 20 dan nilai maksimum 100. Sedangkan pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 81,54 dengan nilai minimum 40 dan nilai maksimum 100. Pada *post-test* kelas eksperimen didapatkan hasil rata-rata sebesar 73,64 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 100. Sedangkan, pada kelas kontrol didapatkan hasil rata-rata *post-test* sebesar 80,77 dengan nilai minimum 40 dan maksimum 100.

5.2 Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa implikasi terhadap penelitian yang telah diteliti, yakni:

1. Melalui penerapan metode *English folktale storytelling* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris yang kreatif, imajinatif, dan menyenangkan bagi siswa karena dapat meningkatkan minat dan partisipasi belajar siswa. Akan tetapi, metode ini tidak dapat dijadikan satu-satunya patokan dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris siswa.
2. Melalui penerapan metode *English folktale storytelling*, siswa dapat mengenal elemen-elemen di dalam *folktale* seperti nilai budaya, karakter, plot, pesan-pesan moral yang membangkitkan rasa ingin tahu siswa untuk berpikir dan terlibat dalam *critical thinking*.
3. Melalui penerapan metode *English folktale storytelling* merupakan salah satu cara dalam mengenalkan nilai budaya lokal dan pesan-pesan moral yang relevan untuk dijadikan pedoman hidup siswa di masa sekarang.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti, yakni:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah perlu diadakannya sosialisasi terkait metode-metode pembelajaran yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Sehingga mata pelajaran bahasa Inggris tidak lagi menjadi mata pelajaran yang dihindari siswa.

2. Bagi Guru

Dalam pelaksanaan metode pembelajaran *English storytelling*, guru haruslah memiliki kemampuan bercerita dengan baik. Sehingga, siswa akan lebih memperhatikan cerita yang disampaikan.

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti lain, penelitian ini masih perlu diperbaiki agar lebih sempurna sehingga penelitian lain dapat mengambil latar belakang permasalahan yang sama dan dapat mengembangkan penelitian ini sehingga dapat melengkapi kekurangan penelitian.

Ratna Tiara Sari, 2024

OPTIMALISASI PEMAHAMAN NILAI BUDAYA MELALUI PEMBELAJARAN *ENGLISH FOLKTALE STORYTELLING* DI KELAS V SD

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu